



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI,
PEMUDA DAN OLAHRAGA, PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF,
DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

Tahun Sidang	: 2023 - 2024
Masa Persidangan	: V
Sifat Rapat	: Terbuka
Jenis Rapat	: Audiensi Komisi X DPR RI
Dengan	: Mahasiswa Magang Di Rumah Rakyat (MDRR)
Hari/Tanggal	: Rabu, 22 Mei 2024
Pukul	: 14.00 – Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Dr. Dede Yusuf M. E., S.T., M.I.Pol./Wakil Ketua Komisi X DPR RI
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, S.IP., M.H./Kabagset. Komisi X.
Tema	: Pendidikan Sebagai Investasi: Apakah Nilainya Sebanding dengan Biayanya?
Hadir	: <ol style="list-style-type: none">1. Mentee Bagian Perpustakaan (Asisten Pustakawan)2. Mentee Pustekinfo (IT Data Analyst, IT Data Engineer, IT Programmer)3. Mentee Bagian Sekretariat Badan Legislasi (Assistant to MP's Expert Staff)4. Mentee Bagian Sekretariat Badan Anggaran (Assistant to MP's Expert Staff)5. Mentee Biro Kerja Sama Antar Parlemen (Analisis Kebijakan LN)6. Mentee Bagian Sekretariat Komisi VIII (Assistant to MP's Expert Staff)7. Mentee Bagian Sekretariat Badan Akuntabilitas Keuangan Negara (Assistant to MP's Expert Staff)

I. PENDAHULUAN

Audiensi Mahasiswa Magang Di Rumah Rakyat (MDRR) DPR RI 2024 dibuka pada pukul 14.10 WIB oleh Dr. Dede Yusuf M. E., S.T., M.I.Pol./Wakil Ketua Komisi X DPR RI, dilanjutkan dengan pemaparan materi serta diskusi dan tanya jawab oleh peserta magang.

II. KESIMPULAN

Dr. Dede Yusuf M. E., S.T., M.I.Pol membawakan tema tentang Pendidikan Sebagai Investasi: Apakah Nilainya Sebanding dengan Biayanya? Poin-poin diskusi yang disampaikan, antara lain, sebagai berikut.

- Salah satu penyebab kegagalan mahasiswa menyelesaikan studinya adalah karena biaya kuliah di perguruan tinggi yang mahal. Berdasarkan kesimpulan Panja Perguruan Tinggi Komisi X DPR RI, hal tersebut dikarenakan oleh: 1) hampir 70% siswa SMA tidak lanjut kuliah karena keterbatasan biaya, 2) biaya riset dan publikasi karya ilmiah yang mahal, 3) belum optimalnya program beasiswa, dan 4) perguruan tinggi di Indonesia masih *tuition dependent* (menggantungkan pemasukan pada biaya kuliah mahasiswa).
- *Mandatory spending* yang dialokasikan 20% dari APBN dan APBD belum sepenuhnya menyelesaikan masalah pendidikan khususnya terkait dengan kemampuan anggaran Pemerintah dan Pemerintah Daerah dalam memberikan layanan akses pendidikan bagi masyarakat.
- Komisi X DPR RI melakukan upaya pengawasan konkret melalui Panja Pembiayaan Pendidikan, di antara hal krusialnya adalah penetapan satuan biaya pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, serta pendidikan tinggi yang disalurkan dalam bentuk program PIP, KIP, beasiswa, UKT, BOS.

III. PENUTUP

Rapat ditutup Pukul 16.00 WIB.

KETUA RAPAT

ttd.

Dr. Dede Yusuf M. E., S.T., M.I.Pol